

Peningkatan Minat Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Mata Pelajaran Agama Islam pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 3 Unggulan

Tiara Islamiati^{1*}, Deprizon², Radhiyatul Fithri³

Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

200803001@student.umri.ac.id^{1*}, deprizon@umri.ac.id², radhiyatulfithri@umri.ac.id³

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.88, Kp.Melayu, Kec Sukajadi, Kota Pekanbaru

Korespondensi penulis: 200803041@student.umri.ac.id¹

Abstract. Interest in learning has significant urgency in the context of individual development. Students who have a high interest in learning tend to more easily overcome learning obstacles, have the desire to continue learning, and are able to develop their potential to the maximum. The aim of this research is to determine the increase in students' interest in learning in the fourth grade Islamic Religion subject at SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru after implementing the Project Based Learning (PBL) learning model. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The subjects who were respondents in this research were 28 students from class IV of SD Muhammadiyah 3 Unggulan, namely 13 male students and 15 female students. After implementing the Project Based Learning (PBL) model, students' interest in learning Islamic Religious Education in class IV of SD Muhammadiyah Unggulan Pekanbaru has increased with an average score of 4.6. This increase started from the pre-cycle, namely 2.5, then the Project Based Learning (PBL) model was applied through cycle I, increasing to 3.3 and continued in cycle II to 4.6, with a significant increase.

Keywords: Project Based Learning, Students, Learning

Abstrak. Minat belajar memiliki urgensi yang signifikan dalam konteks pengembangan individu. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih mudah mengatasi hambatan belajar, memiliki keinginan untuk terus belajar, dan mampu mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Agama Islam kelas IV SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru setelah penerapan model Pembelajaran Project Based Learning (PBL). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV kelas IV SD Muhammadiyah 3 Unggulan yaitu sebanyak 28 peserta didik, yaitu 13 peserta didik laki-laki, dan 15 peserta didik perempuan. Setelah penerapan model Project Based Learning (PBL), minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Muhammadiyah Unggulan Pekanbaru telah mengalami peningkatan dengan rata-rata skor perolehan 4,6. Peningkatan ini berawal dari pra-siklus yaitu sebesar 2,5 kemudian diterapkan model Project Based Learning (PBL) melalui siklus I, meningkat menjadi 3,3 dan dilanjutkan pada siklus II menjadi 4,6, dengan peningkatan yang signifikan.

Kata Kunci : Project Based Learning, Siswa, Belajar

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan potensinya, baik jasmani (kesehatan fisik) dan rohani (pikir, rasa, karsa, karya, cipta, dan budi nurani) yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus menerus guna mencapai tujuan hidupnya. Minat belajar memiliki urgensi yang signifikan dalam konteks pengembangan individu.

Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih mudah mengatasi hambatan belajar, memiliki keinginan untuk terus belajar, dan mampu mengembangkan

potensi mereka secara maksimal. Menurut Slameto (2021: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat). Begitu pula dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tinggi rendahnya minat belajar peserta didik tentunya akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi sebelumnya pada kelas terkhusus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat sebagian besar peserta didik yang kurang minat dalam pembelajaran tersebut, hal ini dibuktikan dengan beberapa indikator di antaranya tidak senang mengikuti pelajaran Agama Islam, kemudian tidak percaya diri dalam mengikuti pelajaran Agama Islam. Bertolak dari masalah tersebut maka, peneliti termotivasi untuk meneliti minat belajar Agama Islam peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PBL) tepatnya pada kelas IV SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru.

2. KAJIAN TEORITIS

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional.

Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku. Mahfudh Sahalahuddin mengemukakan bahwa minat belajar adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, dengan begitu minat belajar sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan atau dengan kata lain minat belajar dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Masnur (2019:8) bahwa PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan- tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas juga merupakan suatu pencermatan kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh pelaku PTK dengan arahan yang harus dilakukan oleh pelajar atau peserta didik (Arikunto, 2019:3).

Penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (Class Room Action Research). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian dengan permasalahan yang bersumber dari kelas dan dirasakan oleh pengampu kelas tersebut atau guru. Menurut (Sanjaya, 2020) menyatakan bahwa PTK bukan didorong hanya untuk sekedar ingin tahu suatu keadaan, akan tetapi disemangati oleh adanya keinginan untuk memperbaiki kinerja untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam PTK tidak ada ketentuan berapa kali siklus yang harus dilakukan. Banyaknya siklus tergantung pada pencapaian tolak ukur, namun sebaiknya tidak kurang dari dua siklus.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Umum

a. Sejarah

Bermula SD ini berdiri pada tahun 1968 dengan nama SD Panti asuhan Muhammadiyah Cabang Sukajadi.yang beralamat di kecamatan Sukajadi. Awalnya direncanakan untuk tempat belajarnya anak-anak Panti Asuhan Muhammadiyah beserta anak-anak dari warga masyarakat sekitarnya, karena sekolah yang ada pada saat itu terbilang jauh sehingga menyulitkan anak-anak panti asuhan dan masyarakat untuk belajar. maka didirikanlah SD Panti Asuhan Muhammadiyah yang dikelola langsung pengurus Panti Asuhan tersebut. Pada tahun 1973 pengelolaannya diserahkan kepada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sukajadi.dan diganti nama dengan SD Muhammadiyah 3 Cabang Sukajadi.

Kemudian SD Muhammadiyah 3 Cabang Sukajadi diganti nama dengan SD Muhammadiyah 3 Unggulan dan dikelola langsung Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Pekanbaru. SD Muhammadiyah 3 Unggulan dengan kondisi yang sangat sederhana dengan siswa terbatas (berawal dari 7 org siswa) bergerak dengan optimis sampai dengan

sekarang. SD Muhammadiyah 3 Unggulan berdiri dan berjuang dengan mengemban Misi Unggul dalam Prestasi Belajar, Unggul pada lulusan (Out Put), Unggul dalam bidang Keagamaan (Bacaan Alquran, Tahfizh Alquran Juz 30, Ibadah), dan pembinaan intensif dalam kemampuan berbahasa (Pidato 3 bahasa/ Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab), serta Manajemen yang Akuntabel/dapat dipertanggung jawabkan, ditambah dengan pengembangan bakat dan seni siswa (Ekstra Kurikuler yang berorientasi kepada bakat dan minat siswa), dan dalam pengupayaan, penggesaan secara terus menerus (kita menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan yang mesti terus dibenahi) sehingga diharapkan juga unggul dalam pasilitasnya. Selain dari itu SD Muhammadiyah 3 Unggulan ini harus mampu memposisikan diri sebagai lembaga kader yang mengemban misi dan perjuangan dakwah Muhammadiyah.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Visi nya menjadi lembaga pendidikan utama, favorit dengan landasan cita² Muhammadiyah tujuan masyarakat dan negara kecerdasan iman dan taqwa.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan Islam untuk membentuk pondasi kepribadian manusia
- b) Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, dan pelatihan untuk bekal kehidupan anak dan bekal melanjutkan pendidikan disekolah lanjutan yang terbaik
- c) Mengembangkan fitrah keagamaan dan bakat seni serta keterampilan untuk keseimbangan kehidupan

c. Temuan Khusus

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus pertama dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan durasi waktu 4 X 35 menit. Sementara untuk siklus kedua dalam satu kali pertemuan dengan jumlah durasi 2 X 35 menit. Adapun hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut.

- 1) Kondisi Awal Sebelum pelaksanaan siklus demi siklus yang diterapkan dalam pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu (Pra Siklus) terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Muhammadiyah Unggulan Pekanbaru. Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas IV. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh minat belajar siswa untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV sebelum diterapkan model Pembelajaran *Project Based Learning*

dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Selain melakukan pengamatan, peneliti juga memberikan angket minat belajar kepada siswa. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui nilai minat belajar siswa. Adapun nilai perolehan hasil pengamatan dan angket minat belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Unggulan Pekanbaru dengan rumus yang digunakan dalam menentukan kategori penggolongan minat belajar peserta didik pada rata-rata skor minat belajar (\bar{X}), Mean Ideal (MI) dan Standar Deviasi (SDI) yaitu:

$$MI = (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$SDI = (\text{Skor Tertinggi Ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

Sehingga kategori tingkat minat belajar peserta didik di atas dibagi menjadi 5 kelompok, yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
Sangat tinggi	$X \geq MI + 1,5 SDI$
Tinggi	$MI + 0,5 SDI \leq X < MI + 1,5 SDI$
Sedang	$MI - 0,5 SDI \leq X < MI + 0,5 SDI$
Rendah	$MI - 1,5 SDI \leq X < MI - 0,5 SDI$
Sangat rendah	$X < MI - 1,5 SDI$

Sehingga kategori penggolongan minat belajar peserta didik dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Kategori penggolongan minat belajar Pra-Siklus

Kategori	Nilai	Banyak Siswa
Sangat Tinggi	4,75 – 6	0
Tinggi	3,91 - 4,75	2
Sedang	3,09 - 3,91	0
Rendah	2,25 - 3,08	15
Sangat Rendah	1 - 2,25	11

Dari hasil angket pra siklus, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang memiliki minat dengan kategori tinggi sebanyak 2 orang, pada kategori rendah sebanyak 15 orang, kategori sangat rendah sebanyak 11 orang, dan tidak ada siswa yang memiliki minat belajar pada kategori sedang dan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV masih belum tercapai, karena hanya 2 siswa yang memiliki minat belajar dengan kategori tinggi, untuk itu perlu dilakukan sebuah

tindakan yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya dengan model pembelajaran *Project Based Learning*.

2) Peningkatan Minat Belajar

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari Pra-siklus ke siklus I dan sampai pada siklus II, minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan model *Project Based Learning* (PBL) terus mengalami setiap siklus. Hal ini juga diikuti oleh peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan selama penelitian berlangsung sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif dan efisien. Peningkatan terlihat dari hasil skor peningkatan minat belajar peserta didik pada tabel berikut:

Tabel 3. Nilai Perolehan Rata-rata

Siklus	Rata-rata	Kategori
Pra Siklus	2,5	Rendah
Siklus 1	3,3	Sedang
Siklus 2	4,6	Sangat Tinggi

Berdasarkan data tabel 3 maka dapat dideskripsikan bahwa ada perubahan atau peningkatan minat belajar peserta didik yang terjadi pada prasiklus menunjukkan rata-rata minat belajar peserta didik adalah 2,5. Selanjutnya setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan model *Project Based Learning* (PBL), diperoleh rata-rata minat belajar adalah 3,3. Namun peningkatan tersebut belum signifikan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan memperhitungkan hasil refleksi pada siklus I. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II dengan model *Project Based Learning* (PBL), diperoleh rata-rata minat belajar peserta didik 4,6. Peningkatan tersebut telah mencapai taraf signifikan, maka penelitian dicukupkan pada siklus II. Sehingga dapat diajukan suatu rekomendasi bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PBL), dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SD Muhammadiyah Unggulan Pekanbaru

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dua siklus dengan penerapan model *Project Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikemukakan kesimpulan bahwa:

- a. Sebelumpenerapan model *Project Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan bahwa minat belajar peserta didik berada pada kategori rendah yaitu 2,5 Adapun yang menjadi faktor rendahnya minat belajar

peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu adanya kesulitan dalam memahami materi tersebut secara menyeluruh, karena materi sangat padat dan banyak. Dengan demikian, dibutuhkan penerapan model yang efektif agar dapat dipahami secara mudah oleh peserta didik.

- b. Setelah penerapan model Project Based Learning (PBL), minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Muhammadiyah Unggulan Pekanbaru telah mengalami peningkatan dengan rata-rata skor perolehan 4,6. Peningkatan ini berawal dari pra-siklus yaitu sebesar 2,5 kemudian diterapkan model Project Based Learning (PBL) melalui siklus 1, meningkat menjadi 3.3 dan dilanjutkan pada siklus II menjadi 4,6, dengan peningkatan yang signifikan. Adapun hambatan-hambatan yang dirasakan yaitu, peserta didik susah untuk diatur, kurangnya media, alat, dan perlengkapan pendukung, waktu pembelajaran masih belum efisien.
- c. Kelemahan pada model Project Based Learning (PBL) yaitu; membutuhkan banyak waktu dalam menyelesaikan permasalahan, membutuhkan banyak dana, banyaknya peralatan yang mesti dipersiapkan, peserta didik yang memiliki kelemahan dalam hal percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan karena minimnya sumber belajar, akan adanya kemungkinan peserta didik yang tidak terlibat dalam kegiatan dikarenakan peserta didik masih terkesan malu dan kurang percaya diri, pelaksanaan proyek menjadi langkah yang paling banyak mengalami kendala dikarenakan banyak hal yang tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat, seperti kehadiran peserta didik, ketepatan waktu, pembagian tugas dan penggunaan bahasa, terakhir yaitu lokasi waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terbatas dan terpotong-potong

DAFTAR REFERENSI

- Afrila, V., Salman, S., & Fithri, R. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Video Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Di SDN 017 Seberang Cengar. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Keagamaan*, 1(2), 97-104.
- Ahmadi, R. (2019). *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Ali, M. (1993). *Strategi Penelitian Pendidikan* (1 ed.). Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (13 ed.). Jakarta: Rineka Cipta.

- deprizon, (2023). Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 9.1: 1-15.
- fithri, R. (2024). TANTANGAN PENDIDIKAN ANAK DI ERA MODERN: PERSPEKTIF ISLAM DAN SOLUSI. *JURNAL PENDIDIKAN YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM RENGAT*, 1(2).
- Harmer, J. (2020). *Learning the Language of Practice. Curriculum Inquiry*. New York, NY: Longman. <https://doi.org/10.1080/03626784.1987.11075294>
- Maulida A, I., Subiyono, H. S., & Hidayah, T. (2019). Minat Latihan Bola Voli Putra Kegiatan Ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri Di Kabupaten Pematang. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 4(2), 2–5.
- RI, D. A. (2020). Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Sadirman. (2021). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (1 ed.). Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyono, & Hariyanto. (2019). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran* (1 ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.